

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sudah tidak dipungkiri bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi masyarakat Indonesia bahkan seluruh dunia. Secara keseluruhan, pendidikan memberikan manfaat yang sangat penting bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup, kesejahteraan sosial dan ekonomi, serta kemajuan negara secara keseluruhan. Oleh karena itu, pendidikan dianggap sangat penting dan harus diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Indonesia merupakan negara dengan populasi terbesar keempat di dunia dan memiliki sistem pendidikan yang kompleks dan beragam, pendidikan di Indonesia dikelola oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) serta mencakup pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan dan perkembangan dari masa ke masa, mulai dari sistem pendidikan tradisional hingga sistem pendidikan modern saat ini. Namun, meskipun telah mengalami perubahan dan perkembangan, pendidikan di Indonesia masih menghadapi banyak tantangan dan permasalahan.

Pendidikan di Indonesia sering dianggap kurang berkualitas dan kurang memadai dalam mempersiapkan siswa untuk kehidupan di dunia nyata, contohnya di luar lingkup sekolah atau dunia kerja. Kesenjangan pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan pun terjadi, daerah perkotaan biasanya memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber daya pendidikan seperti buku, guru berkualitas, dan teknologi. Sedangkan di daerah pedesaan seringkali memiliki keterbatasan dalam hal tersebut. Kemudian, kurangnya dukungan keuangan secara merata dari pemerintah, menjadi masalah yang dihadapi oleh banyak sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia, karena itu masih menghadapi masalah seperti dalam hal fasilitas dan sumberdaya yang dapat mempengaruhi terhadap kualitas pendidikan.

Dalam hal tersebut, maka sistem pendidikan di Indonesia masih memiliki masalah dan tantangan seperti rendahnya kualitas pendidikan, kesenjangan pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan, kurangnya aksesibilitas dan kesempatan pendidikan yang merata, serta kurangnya anggaran dan fasilitas pendidikan yang memadai. Oleh karena itu, pemerintah dan masyarakat Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan

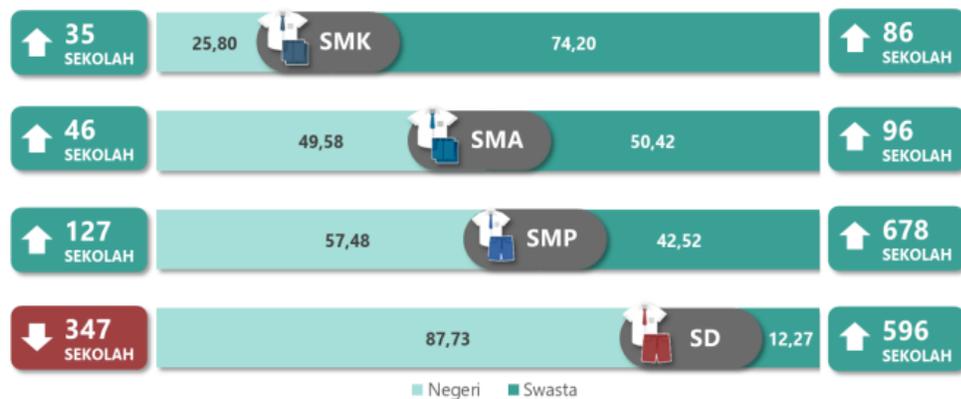
kualitas dan aksesibilitas pendidikan di Indonesia, melalui berbagai program dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan standar pendidikan dan memperluas kesempatan pendidikan bagi semua warga negara Indonesia. Seperti upaya meningkatkan akses ke sumber daya pendidikan, meningkatkan kualitas guru, dan memperbaharui kurikulum.

Pendidikan juga dilihat sebagai kunci untuk meningkatkan kemampuan ekonomi dan mencapai pembangunan berkelanjutan di Indonesia, maka standar minimal personal individu seseorang dalam hal pendidikan pun meningkat. Sehingga munculnya kesadaran dari masyarakat Indonesia seperti para orang tua siswa yang membutuhkan pembelajaran tambahan diluar jam pembelajaran di sekolah untuk anaknya agar memenuhi dan melebihi standar pendidikan tersebut. Dengan memanfaatkan peluang yang ada, maka banyak pebisnis yang membuka usaha atau bisnis berupa Lembaga Bimbingan Belajar.

Lembaga bimbingan belajar merupakan lembaga pendidikan nonformal di Indonesia. Biasanya, lembaga bimbingan belajar menawarkan berbagai bimbingan untuk mata pelajaran tertentu, seperti Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Agama, Musik, dan sebagainya. Ada juga lembaga bimbingan belajar yang menawarkan program komprehensif yang mencakup semua mata pelajaran di sekolah, mencakup berbagai program pelajaran berbeda bidang, dan mencakup program pelatihan lengkap. Lembaga bimbingan belajar diperlukan di Indonesia karena dapat memberikan bantuan dan dukungan bagi siswa dan mahasiswa dalam memperoleh pendidikan yang lebih baik dan meningkatkan kemampuan akademik mereka.

Setiap siswa memiliki kebutuhan belajar yang berbeda, maka lembaga bimbingan belajar memberikan pelayanan yang lebih personal dan dapat menyesuaikan metode pengajaran dan program bimbingan belajar. Lembaga bimbingan belajar pun dapat membantu mengatasi kesenjangan pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan, Oleh karena itu, lembaga bimbingan belajar menjadi bisnis yang berkembang pesat, karena meningkatnya persaingan dalam dunia pendidikan dan tuntutan masyarakat akan kualitas pendidikan lebih baik sehingga semakin banyak yang menyadari pentingnya mencari bantuan tambahan dalam belajar. Hal ini menyebabkan munculnya banyak lembaga bimbingan belajar baru dan persaingan semakin ketat di industri ini.

Tetapi, karena dampak *covid-19* selama beberapa tahun terakhir sehingga banyak sektor atau bidang yang ikut terkena dampak, salah satunya bidang pendidikan. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (2023), jika dibandingkan dengan tahun ajaran sebelum pandemi melanda yaitu 2019/2020, jumlah sekolah dasar dan sekolah menengah kejuruan tahun ajaran 2021/2022 masih mengalami penurunan. Sebanyak 443 sekolah dasar dan sebanyak 102 sekolah menengah kejuruan sudah tidak melakukan aktivitas pembelajaran. Oleh karena itu, maka kebijakan berupa zonasi sekolah diberlakukan. Peraturan zonasi sekolah mengakibatkan sekolah negeri terbatas menerima peserta didik dari luar zona sekolah dan orang tua banyak memasukkan anaknya ke sekolah swasta yang tidak terikat peraturan tersebut. Dalam satu tahun, kenaikan jumlah sekolah swasta lebih besar dari kenaikan jumlah sekolah negeri di setiap jenjang pendidikan dasar dan menengah pada tahun ajaran 2021/2022. Pada sekolah swasta, kenaikan jumlah sekolah paling banyak terjadi pada jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama yaitu lebih dari 1.000 sekolah baru terdaftar di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek, Statistik Pendidikan 2022).

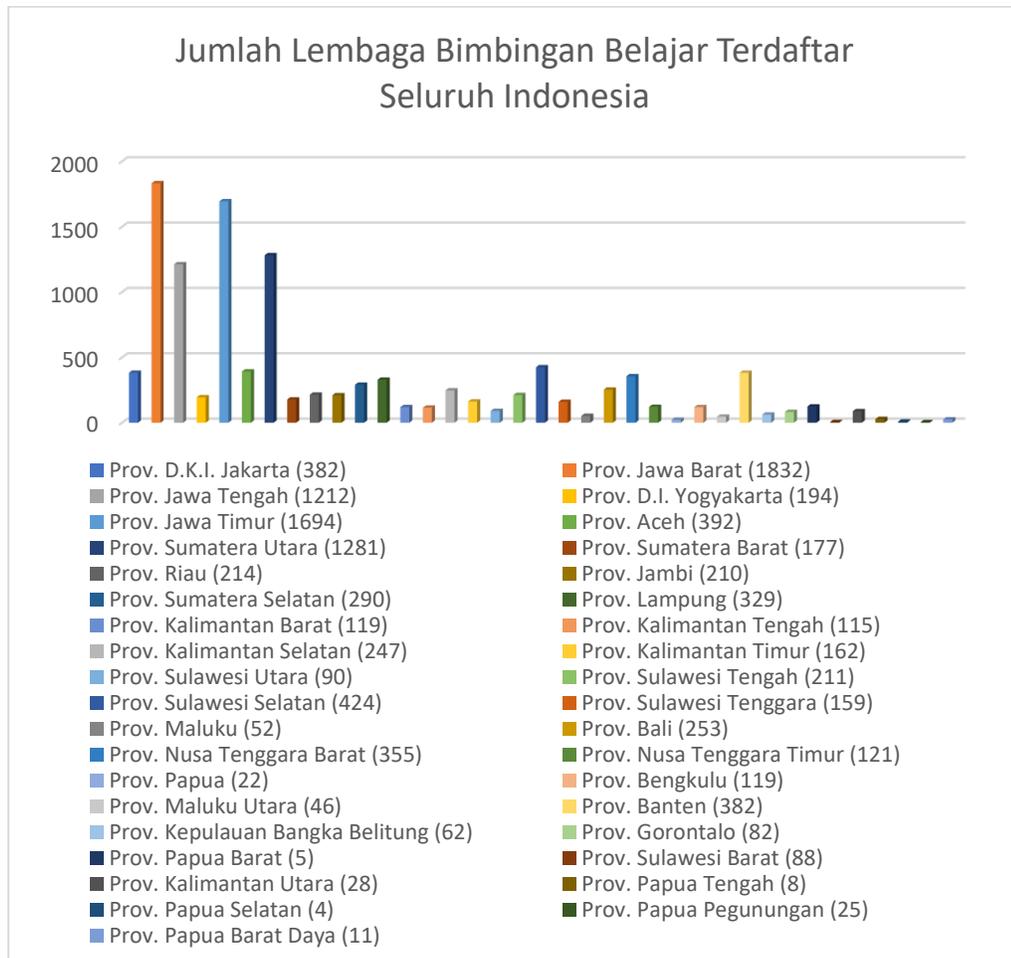


Gambar1.1 Persentase Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan Pada Tahun 2021/2022

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Statistik Pendidikan 2022 (diolah).

Karena banyaknya orang tua yang memasukkan anak ke sekolah swasta serta memiliki jam pembelajaran lebih banyak dibandingkan dengan sekolah negeri, sehingga hal ini mempengaruhi bisnis lembaga bimbingan belajar. Lembaga bimbingan belajar merupakan pengajaran tambahan kepada siswa diluar jam sekolah sebagai solusi terbatasnya ketersediaan waktu Siswa. Selain dari faktor tersebut, persaingan sebagai hal

yang mempengaruhi suatu bisnis lembaga bimbingan belajar. Berikut jumlah lembaga bimbingan belajar atau kursus yang terdaftar dalam data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek).



Gambar 1.2 Jumlah Lembaga Bimbingan Belajar Seluruh Indonesia Yang Terdaftar Di Kemendikbud Ristek

Sumber: Data Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (diolah).

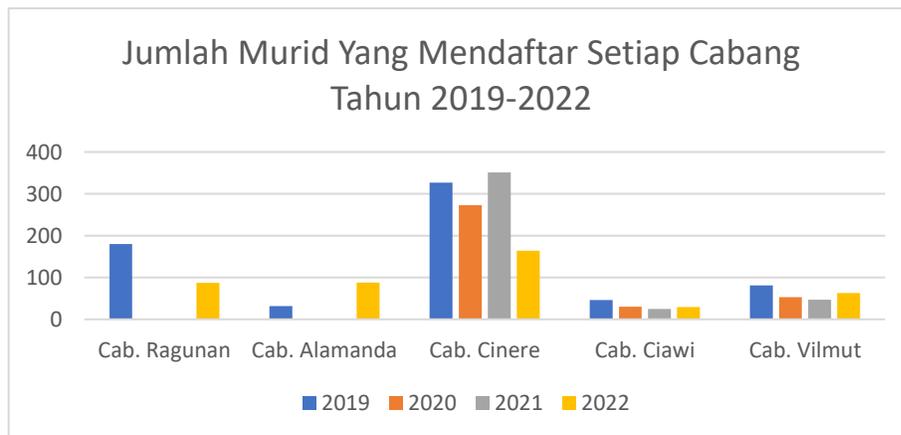
Dari data tersebut, lembaga bimbingan belajar yang tersebar di beberapa Provinsi seluruh Indonesia berjumlah 11.521 lembaga. Untuk jumlah lembaga bimbingan belajar lebih terperinci, berikut jumlah lembaga bimbingan belajar di daerah Jakarta, Depok, dan Bogor yang terdaftar dalam Sekolah Kita Kemendikbud (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan).



Gambar 1.3 Jumlah Lembaga Bimbingan Belajar Daerah Jakarta, Depok, Dan Bogor Yang Terdaftar Di Kemendikbud

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Sekolah Kita (diolah).

Dapat diketahui dari *column* diatas bahwa lembaga bimbingan belajar yang terdaftar di Kemendikbud, Kabupaten Bogor sebanyak 40 lembaga, Kota Bogor sebanyak 69 lembaga, Kota Depok sebanyak 153 lembaga, Jakarta Selatan sebanyak 80 lembaga, Jakarta Utara sebanyak 80 lembaga, Jakarta Pusat sebanyak 55 lembaga, Jakarta Barat sebanyak 84 lembaga, dan Jakarta Timur sebanyak 83 lembaga bimbingan belajar. Persaingan dalam industri ini cukup ketat, oleh karena itu lembaga bimbingan belajar tertentu perlu mempersiapkan dan mempunyai strategi yang terbaik dalam persaingan bisnis. Bisa dilihat juga pada histogram dibawah ini data jumlah murid yang mendaftar tiap tahunnya di salah satu lembaga bimbingan belajar, yaitu Yayasan Al-Gibran Generasi Qurani dari tahun ke tahun cenderung fluktuatif.



Gambar 1.4. Total murid yang mendaftar di Yayasan Al-Gibran Generasi Qurani 2019-2022

Sumber: Yayasan Al-Gibran Generasi Qurani (diolah)

Dari histogram diatas diketahui pada tahun 2019-2022, total murid yang mendaftar di Al-Gibran Sekolah Al-Quran lebih banyak di cabang Cinere dibandingkan dengan cabang lain. Pada tahun 2019 sebanyak 327 murid, tahun 2020 sempat mengalami penurunan sebanyak 273 murid, kemudian terjadi kenaikan kembali di tahun 2021 yaitu sebanyak 351 murid, dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2022 sebanyak 164 murid. Tingkat persaingan lembaga bimbingan belajar di Kota Depok sangat ketat (Gambar 1.3) jumlah lembaga bimbingan belajar Kota Depok yang terdaftar di Sekolah Kita Kemendikbud lebih banyak dibanding daerah Jakarta dan Bogor, yaitu sebanyak 153 lembaga.

Maka, dalam hal ini penulis melakukan analisis strategi pada lembaga bimbingan belajar yaitu Yayasan Al-Gibran Generasi Qurani dengan ruang lingkup Al-Gibran Sekolah Al-Quran Cabang Cinere. Yayasan Al-Gibran Generasi Qurani merupakan anak perusahaan dari PT. Gemilang Indonesia Sukses Mulia yaitu sebuah perusahaan yang memberikan layanan dibidang Strategi Komunikasi, Teknologi Informasi (TI) dan *Event*. Perusahaan ini dikenal sebagai *G-Communications* yang memberikan layanan komunikasi terintegrasi yaitu *Media & Public Relations*, Media Sosial, dan *Smart Media Monitoring*. Sedangkan Yayasan Al-Gibran Generasi Qurani ini berada di bidang yang berbeda, yaitu merupakan merupakan lembaga bimbingan belajar yang mengkhususkan pada baca tulis Al-Quran, Tafsir, Tilawah, Tahfidz dan Bahasa Arab. Al-Gibran juga menerapkan konsep subsidi silang bagi santri yatim dhuafa dan muallaf serta program Al Gibran Peduli. Berdiri sejak 1 Mei 2013 bertempat di Jl. Bukit Cinere No.25 dan terdaftar sebagai Yayasan Al Gibran Generasi Qurani No. Akta 02.-20/07/17. Al-Gibran mempunyai beberapa cabang, diantaranya; Cabang Villa Mutiara, Cinere, Bogor (Ciawi), Alamanda, dan rumah tahfidz Al-Gibran Cabang Ragunan.

1.2. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut:

1. Tingkat persaingan Lembaga bimbingan belajar yang semakin tinggi dan ketat
2. Persaingan dengan program bimbingan belajar lain dalam bidang yang serupa
3. Biaya operasional yang tinggi

4. Metode program lembaga bimbingan belajar Al-Gibran yang belum terlalu familiar dengan masyarakat luas
5. Terbatasnya waktu murid atau siswa
6. Meningkatnya daftar murid tidak aktif atau cuti pada lembaga bimbingan belajar Al-Gibran
7. Tuntutan kualitas yang semakin tinggi dari masyarakat terhadap layanan bimbingan belajar (Al-Gibran)

1.3. Pembatasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini didapat dari hasil identifikasi masalah di Yayasan Al-Gibran Generasi Qurani. Agar tidak mengembangkannya penelitian ini, maka penulis membatasi masalah penelitian ini dengan jelas sehingga pemecahan masalah lebih terarah. Oleh sebab itu penulis membatasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Judul penelitian “Analisis Strategi Bersaing Bisnis Lembaga Bimbingan Belajar (Studi Kasus Yayasan Al-Gibran Generasi Qurani)”.
2. Fokus kepada ruang lingkup Yayasan Al-Gibran Generasi Qurani khususnya pada Al-Gibran Sekolah Al-Quran Cabang Cinere.
3. Menggunakan metode analisis SWOT, IFE, EFE, IE, dan QSPM tanpa memecah unsur-unsurnya dan melibatkan metode penelitian strategi lain.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor internal apa saja yang mempengaruhi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Al-Gibran Sekolah Al-Quran Cabang Cinere?
2. Faktor-faktor eksternal apa saja yang mempengaruhi peluang dan ancaman yang dihadapi Al-Gibran Sekolah Al-Quran Cabang Cinere?
3. Strategi prioritas apa saja yang dapat dilakukan Al-Gibran Sekolah Al-Quran Cabang Cinere?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor internal yang mempengaruhi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Al-Gibran Sekolah Al-Quran Cabang Cinere.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi peluang dan ancaman yang dihadapi Al-Gibran Sekolah Al-Quran Cabang Cinere.
3. Untuk menganalisis strategi prioritas yang dapat dilakukan oleh Al-Gibran Sekolah Al-Quran Cabang Cinere.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan atau informasi bagi pihak manajemen dan pimpinan perusahaan, mengenai strategi bersaing bisnis lembaga bimbingan belajar Yayasan Al-Gibran Generasi Qurani khususnya Al-Gibran Sekolah Al-Quran Cabang Cinere dengan pesaing lain sehingga dapat ditemukan kebijakan yang dapat diambil dalam upaya strategi prioritas apa saja yang dapat dilakukan di masa yang akan datang.

2. Bagi institusi

Dapat menjadi acuan dan bahan pembelajaran serta referensi bagi civitas akademis khususnya Jurusan Manajemen Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI dan civitas akademis lainnya dalam melakukan penelitian dengan judul atau materi yang relevan.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan kesempatan untuk menambah pengetahuan, wawasan dan keterampilan yang bermanfaat dalam peningkatan kompetensi penulis khususnya dalam hal menganalisis strategi bisnis.

4. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan sumber bacaan dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya bagi yang ingin meneliti analisis strategi bersaing bisnis.

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk pemahaman dalam penelitian ini, maka laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa bab maupun subbab. Dalam penyusunan skripsi ini, sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah yang ada pada Yayasan Al-Gibran Generasi Qurani, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian serta definisi yang bersumber dari kutipan buku serta beberapa literatur yang berhubungan dan berkaitan dengan penelitian serta penyusunan laporan skripsi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, responden, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap membahas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan saran untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai sumber buku, jurnal, rujukan yang digunakan dalam menyusun penelitian ini.